

PERANCANGAN PUSAT KESENIAN DAN KULINER BANDA ACEH

PENDEKATAN *ARCHITECTURE NEO VERNACULAR*

TUGAS AKHIR

Disusun Oleh:
Usman Syah
150701089

Mahasiswa Fakultas Sains Dan Teknologi
Program Studi Arsitektur



FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH

2022

PERSETUJUAN PEMBIMBING TUGAS AKHIR

PERANCANGAN PUSAT KESENIAN DAN KULINER BANDA ACEH

TUGAS AKHIR

Diajukan Kepada Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Sebagai Salah
Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata-1

Oleh:

USMAN SYAH
NIM. 150701089

Program Studi Arsitektur
Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry

Disetujui Oleh:

Pembimbing I


Armia, S.T., M.Sc
NIDN : 1311118201

Pembimbing II


Meutia, S.T., M.Sc
NIDN : 2015058703

PENGESAHAN TIM PENGUJI

PERANCANGAN PUSAT KESENIAN DAN KULINER BANDA ACEH

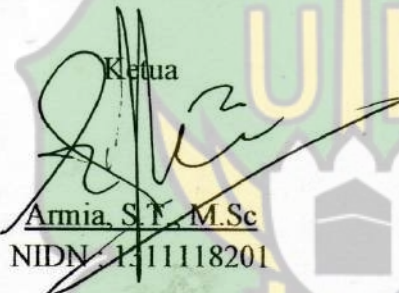
TUGAS AKHIR

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Tugas Akhir
Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus Serta
Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Strata-1 Dalam Ilmu Arsitektur

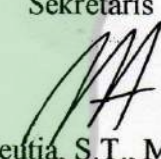
Pada Hari / Tanggal : Jum'at, 22 Juli 2022

Panitia Ujian Munaqasyah Tugas Akhir

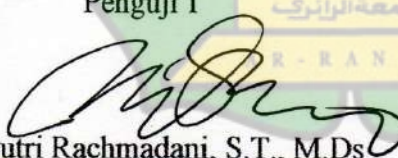
Ketua


Armia, S.T., M.Sc
NIDN : 1311118201

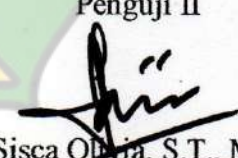
Sekretaris


Meutia, S.T., M.Sc
NIDN : 2015058703

Penguji I


Nisa Putri Rachmadani, S.T., M.Ds
NIDN : 0028129005

Penguji II


Sisca Orlina, S.T., M.S
NIDN : 0024108108

Mengetahui,
Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh




Dr. Azhar Amsal, M.Pd
NIDN : 2001066802

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Dengan Hormat,

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Usman Syah

NIM : 150701089

Prodi : Arsitektur

Fakultas : Sains dan Teknologi

Judul : Perancangan Pusat Kesenian Dan Kuliner Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkannya.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya ilmiah orang lain.
3. Tidak menggunakan karya ilmiah orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya.
4. Tidak memanipulasi dan tidak memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggungjawabkannya.

Apabila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melakukan pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan. Saya bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 11 Agustus 2025
Yang Menyatakan,



Usman Syah

ABSTRAK

Usman Syah, 2021, Perancangan Pusat Kesenian Dan Kuliner Banda Aceh
Dosen Pembimbing
Astrid Annisa, S.T., M. Arch

Pusat Kesenian dan Kuliner Banda Aceh merupakan sebuah tempat yang menjual dan memperkenalkan kesenian dan kuliner daerah Aceh, salah satu kota dengan ragam macam kesenian dan kuliner khas dari masing-masing daerah di Aceh dimana proses pembuatannya dapat dilihat secara langsung dan sekaligus bisa menjadi sarana edukasi bagi orang-orang yang ingin mempelajarinya, sehingga akan memberikan pengetahuan yang lebih mendalam tentang kesenian dan kuliner khas Aceh. Perancangan ini bertujuan untuk melestarikan budaya Aceh, baik berupa kesenian maupun kuliner serta memperkenalkannya kepada masyarakat luar Aceh. Selain itu juga untuk mengenali dan melestarikan berbagai potensi kesenian dan kuliner yang berkembang di masyarakat. Selain itu dengan adanya pusat kesenian dan kuliner Banda Aceh diharapkan para wisatawan bisa dengan mudahnya menikmati kesenian dan berbagai kuliner di suatu tempat tanpa harus berpindah-pindah lokasi. Hasil pembahasan analisa dituangkan dalam bentuk konsep perencanaan dan perancangan Pusat Kesenian dan Kuliner Banda Aceh dengan tema Arsitektur Neo-Vernakular. Tema ini pada rancangan mencerminkan nuansa khas Aceh, pemilihan tema ini juga merupakan upaya pelestarian budaya Aceh dengan memodifikasi bangunan menuju suatu karya yang lebih modern tanpa harus mengesampingkan nilai tradisi budaya Aceh.

Keywords: perancangan, pusat Kesenian Dan Kuliner, Banda Aceh, Neo-Vernakular

ABSTRACT

The Banda Aceh Arts and Culinary Center is a place that sells and introduces the arts and culinary areas of Aceh, one of the cities with various kinds of arts and culinary specialties from each region in Aceh where the manufacturing process can be seen directly and at the same time can be a means of education for people who want to learn it, so that it will provide more in-depth knowledge about the arts and culinary specialties of Aceh. This design aims to preserve Acehnese culture, both in the form of arts and culinary as well as introduce it to people outside Aceh. In addition, it is also to recognize and preserve the various artistic and culinary potentials that develop in society. In addition, with the presence of the Banda Aceh arts and culinary center, it is hoped that tourists can easily enjoy art and various culinary delights in one place without having to move from one location to another. The results of the analysis are set forth in the form of planning and design concepts for the Banda Aceh Arts and Culinary Center with the theme Neo-Vernacular Architecture. This theme in the design reflects a typical Acehnese nuance, choosing this theme is also an effort to preserve Acehnese culture by modifying the building to a more modern work without having to put aside the values of Acehnese cultural traditions.

Keywords: design, Arts and Culinary Center, Banda Aceh, Neo-Vernacular

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan segala karunia dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan seminar yang berjudul “Perancangan Pusat Kesenian Dan Kuliner Banda Aceh ” yang sedang dilaksanakan ini sebagai persyaratan kelulusan mata kuliah Seminar pada program studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Tidak lupa pula shalawat beriringi salam kita berikan kepada baginda Nabi Muhammad SAW.

Alhamdulillah penulis telah menyelesaikan Laporan Seminar selama satu semester ini guna melengkapi salah satu prasyarat dalam menyelesaikan mata kuliah Seminar bagi mahasiswa Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi UIN ArRaniry..

Keberhasilan dalam menyelesaikan laporan seminar ini tidak terlepas dari bantuan yang telah diberikan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ayahanda Habbidin dan Ibunda Jusnawati tercinta yang telah memberikan doa, dan motivasi dan dorongan secara moril maupun materil selama penyusunan laporan ini;
2. Bapak Rusydi, S.T, M.Pd selaku ketua Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry;
3. Ibu Maysarah Binti Bakri, S.T., M.Arch selaku koordinator yang telah mengkoordinir dengan baik sehingga proses penyelesaian mata kuliah Seminar ini dapat berjalan dengan baik;
4. Ibuk Astrid Annisa, S.T., M.Arch selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan ilmu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan laporan ini sampai dengan selesai;
5. kepada seluruh teman-teman yang sudah membantu, bekerja sama, dan memberikan

support dari awal pendaftaran hingga proses penyusunan laporan ini selesai.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, namun dengan adanya petunjuk, arahan, dan bimbingan dari Dosen Pembimbing, serta dukungan dari teman-teman maka penulis dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak untuk kemajuan dimasa yang akan datang. Akhir kata, dengan ridha Allah SWT dan segala kerendahan hati semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis dan semua pihak.



Banda Aceh ,08 April 2021

Penulis ,

Usman Syah

(150701089)

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSYARATAN KEASLIAN KARYA.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR BAGAN.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud Dan Tujuan Perancangan	5
1.3 Identifikasi Masalah.....	5
1.4 Pendekatan Perancangan.....	6
1.5 Batasan Perancangan.....	6
1.6 Kerangka Pikir	7
1.7 Sistematika Laporan.....	8
BAB II DESKRIPSI OBJEK RANCANGAN	9
2.1 Tinjauan Umum Pusat Kesenian Dan Kuliner Banda Aceh	9
2.1.1 Definisi Kesenian	9
2.1.2 Definisi Kuliner	13
2.1.3 Definisi Kesenian Dan Kuliner	15
2.2 Tinjauan Khusus Tapak	15
2.2.1 Alternatif Site	15
2.2.2 Jl.Dr.Ir. Moh, Hasan, peunyeurat, Bandar Raya.Banda Aceh	15

2.2.3 Barrata (Banda Aceh).....	16
2.2.4 Batoh, Lueng Bata, Kota Banda Aceh	17
2.2.5 Alternatif Tapak	18
2.2.6 Peraturan Pemerintah	20
2.3 Tinjauan Khusus Study Banding Sejenis	21
2.3.1 Studi Banding Perancangan Kesenian	21
2.3.2 Taman Ismail Marzuki Jakarta.....	21
2.3.3 Arts Centre Bali (taman budaya bali).....	25
2.3.4 Taman Budaya Raden Saleh, Semarang	27
2.3.5 Studi Banding Perancangan Pusat Kesenian.....	30
2.3.6 Lenggang Jakarta	30
2.3.7 Wisata Kuliner Pelangi Bolongede	32
2.3.8 Merdeka Walk Medan.....	34
2.3.9 Teori-Teori Pusat Kesenian dan Kuliner.....	37
BAB III ELABORASI TEMA	38
3.1 Tinjauan Umum <i>Architecture Neo Vernacular</i>	38
3.1.1 Defenisi <i>Architecture Neo Vernacular</i>	38
3.1.2 Ciri-ciri <i>Architecture Neo Vernacular</i>	41
3.1.3 Prinsip Desain <i>Architecture Neo Vernacular</i>	42
3.1.4 Tinjauan <i>Architecture Neo Vernacular</i>	43
3.2 Interpretasi Tema	44
3.2.1 Hubungan Tema Dengan Kasus Proyek	44
3.2.2 Penerapan Tema Pada Proyek.....	45
3.3 Study Banding Tema.....	45
3.3.1 Masjid Raya Sumatera Barat.....	46
3.3.2 Bandara Soekarno Hatta.....	50
3.3.3 Asakusa Tourist Information Centre.....	53
BAB IV ANALISA	60
4.1 Analisa Kondisi Lingkungan	60

4.1.1 Lokasi Tapak.....	60
4.1.2 Batasan Analisa Tapak.....	61
4.1.3 Potensi Tapak.....	62
4.2 Kondisi Esisting Tapak	63
4.2.1 Gambaran Umum Lokasi Tapak	63
4.3 Analisa Tapak.....	68
4.4 Analisa Fungsional.....	78
4.4.1 Analisa Pengguna.....	79
4.4.2 Persyaratan Ruang.....	82
4.4.3 Hubungan Dan Alur Aktivitas Antar Ruang	83
4.4.4 Analisis Kebutuhan Ruang.....	85
BAB V KONSEP RANCANGAN.....	89
5.1 Konsep Dasar	89
5.2 Konsep Tapak.....	89
5.2.1 Permintaan	89
5.2.2 Tata Letak	90
5.2.3 Sirkulasi dan Pencapaian	91
5.2.4 Parkir	92
5.3 Konsep Bentuk Bangunan.....	93
5.4 Konsep Ruang Dalam	94
5.5 Konsep Struktur, Konstruksi dan Utilitas	95
5.5.1 Konsep Struktur Dan Kontruksi.....	95
5.5.2 Konsep Utilitas.....	97
5.6 Konsep Lanskap.....	102
BAB VI HASIL RANCANGAN.....	107
6.1 Lay Out Plane.....	107
6.2 Site Plane.....	108
6.3 Denah Lantai 1	109

6.4	Denah Lantai 2.....	110
6.5	Denah Lantai 3.....	111
6.6	Denah Lantai 4.....	112
6.7	Tampak Depan.....	113
6.8	Tampak Belakang.....	114
6.9	Tampak Samping Kanan.....	115
6.10	Tampak Samping Kiri	116
6.11	Potongan A-A.....	117
6.12	Potongan B-B.....	118
6.13	Potongan Kawasan.....	119
6.14	Detail Fasade.....	120
6.15	Denah Pola Lantai, Lantai 1.....	121
6.16	Denah Pola Lantai, Lantai 2.....	122
6.17	Denah Pola Lantai, Lantai 3.....	123
6.18	Denah Pola Lantai, Lantai 4.....	124
6.19	Detail Tangga.....	125
6.20	Rencana Lansekap.....	126
6.21	Denah Pondasi Tapak.....	127
6.22	Detail Pondasi Tapak.....	128
6.23	Denah Sloof.....	129
6.24	Denah Blok Lantai 2.....	130
6.25	Denah Blok Lantai 3.....	131
6.26	Denah Blok Lantai 4.....	132
6.27	Denah Kolom Lantai 1.....	133
6.28	Denah Kolom Lantai 2.....	134
6.29	Denah Kolom Lantai 3.....	135
6.30	Denah Kolom Lantai 4.....	136
6.31	Pembesian Plat Lantai 2.....	137
6.32	Pembesian Plat Lantai 3.....	138

6.33	Pembesian Plat Lantai 4.....	139
6.34	Detail Plat Lantai.....	140
6.35	Denah Ring Balok.....	141
6.36	Tabel Penulangan.....	142
6.37	Rangka Atap.....	143
6.38	Detail Rangka Kuda-Kuda.....	144
6.39	Denah Instalasi Listrik Lantai 1.....	145
6.40	Denah Instalasi Listrik Lantai 2.....	146
6.41	Denah Instalasi Listrik Lantai 3.....	147
6.42	Denah Instalasi Listrik Lantai 4.....	148
6.43	Denah Instalasi Splinker Lantai 1	149
6.44	Denah Instalasi Splinker Lantai 2.....	150
6.45	Denah Instalasi Splinker Lantai 3.....	151
6.46	Denah Instalasi Splinker Lantai 4.....	152
6.47	Denah Instalasi Air Bersih Lantai 1.....	153
6.48	Denah Instalasi Air Bersih Lantai 2.....	154
6.49	Denah Instalasi Air Bersih Lantai 3.....	155
6.50	Denah Instalasi Air Bersih Lantai 4.....	156
6.51	Denah Instalasi Air Kotor Lantai 1.....	157
6.52	Denah Instalasi Air Kotor Lantai 2.....	158
6.53	Denah Instalasi Air Kotor Lantai 3.....	159
6.54	Denah Instalasi Air Kotor Lantai 4.....	160
6.55	Denah Instalasi Air Kotoran Lantai 1.....	161
6.56	Denah Instalasi Air Kotoran Lantai 2.....	162
6.57	Denah Instalasi Air Kotoran Lantai 3.....	163
6.58	Denah Instalasi Air Kotoran Lantai 4.....	164
6.59	Detail Septictank Dan Resapan.....	165
6.60	Detail Bak Kontrol.....	166
6.61	Denah Ducting Lantai 1.....	167

6.62	Denah Ducting Lantai 2.....	168
6.63	Denah Ducting Lantai 3.....	169
6.64	Denah Ducting Lantai 4.....	170
6.65	Detail Ducting.....	171
6.66	3D Tampak Depan.....	172
6.67	3D Tampak Samping.....	173
6.68	3D Tampak Atas.....	174
6.69	3D Taman.....	175
6.70	3D Ruang Kelas Masak.....	176
6.71	3D Ruang Kelas Masak.....	177
6.72	3D Ruang Makan.....	178
6.73	3D Ruang Makan.....	179
6.74	3D Ruang Kelas Menenun.....	180
6.75	3D Ruang Kelas Menenun.....	181
6.76	3D Ruang Pameran Pakaian Adat.....	182
6.77	3D Ruang Pameran Pakaian Adat.....	183
6.78	3D Ruang Pertunjukan.....	184
6.79	3D Ruang Pertunjukan.....	185
6.80	3D Ruang Galeri Seni Ukir.....	186
6.81	3D ruang Galeri Seni ukir.....	187
6.82	3D Ruang Soufener.....	188
6.83	3D Ruang Soufener.....	189
DAFTAR PUSTAKA.....		190

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Gambar Kuesioner Pusat Kesenian dan Kuliner	3
Gambar 2.1 Lokasi Perancangan.....	16
Gambar 2.2 lokasi Perancangan.....	17
Gambar 2.3 lokasi Perancangan.....	17
Gambar 2.4 Peruntukan Lahan.....	20
Gambar 2.5 Taman Ismail Marzuki	21
Gambar 2.6 Master Plane Taman Ismail Marzuki	23
Gambar 2.7 Pentas Seni Bali.....	25
Gambar 2.8 Gerbang Depan Arts Centre	26
Gambar 2.9 master plane Arth Centre Bali.....	26
Gambar 2.10 Gerbang Taman	27
Gambar 2.11 Pentas Seni Taman Budaya Raden Saleh.....	28
Gambar 2.12 Pusat Kuliner Jakarta.....	30
Gambar 2.13 Area Bermain Anak-Anak	31
Gambar 2.14 Wisata Kuliner Balonggade Bandung.....	32
Gambar 2.15 Wisata Kuliner Balonggade Bandung.....	33
Gambar 2.16 Pengesahan Wisata Kuliner	34
Gambar 2.17 Merdeka Walk Medan.....	34
Gambar 2.18 Merdeka Walk Medan.....	36
Gambar 3.2 Masjid Raya Sumatera Barat.....	46
Gambar 3.3 Desain Masjid Sumatera Barat.....	49
Gambar 3.4 Bandara Soekarno Hatta.....	50
Gambar 3.5 Master Plane Bandara Soekarno Hatta	51
Gambar 3.6 Ruang Tunggu Bandara Soekarno Hatta	52
Gambar 3.7 Bandara Soekarno Hatta.....	52
Gambar 3.8 Asakusa Tourist Information Centre	53
Gambar 3.9 Fasade Bangunan	54
Gambar 3.10 Utilitas Bangunan	54

Gambar 3.11 Asakusa Tourist Information Centre	55
Gambar 3.12 Asakusa Tourist Information Centre	55
Gambar 4.1 Lokasi Perancangan.....	60
Gambar 4.2 Lokasi Perancangan.....	60
Gambar 4.3 Rencana Pola ruang Wilayah Kota Banda Aceh	61
Gambar 4.4 Batasan Perancangan.....	62
Gambar 4.5 Lokasi perancangan.....	63
Gambar 4.6 Peta Hidrologi kota banda Aceh.....	64
Gambar 4.7 Peta kemiringan lereng Kota banda aceh	66
Gambar 4.8 Analisa matahari Pada tapak	68
Gambar 4.9 Analisa Angin Pada Tapak.....	70
Gambar 4.10 Penataan bangunan Pada Kawasan	71
Gambar 4.11 Sumber Kebisingan Pada Tapak	72
Gambar 4.12 Tanaman Mengurangi Kecepatan Angin	73
Gambar 4.13 Pepohonan Sebagai estetika Dan Pengatur Suhu Berlebihan	74
Gambar 4.14 Aksebelitas Tapak	75
Gambar 4.15 Skema Sirkulasi Dalam Tapak	66
Gambar 5.1 Zoning Tapak	90
Gambar 5.2 Konsep Tata Masa	90
Gambar 5.3 Konsep Sirkulasi pada Tapak.....	91
Gambar 5.4 konsep Penataan Parkir Pada Tapak.....	92
Gambar 5.5 Parkir Dua Arah	93
Gambar 5.6 Konsep Bentuk 1	93
Gambar 5.7 Konsep Bentuk 2	94
Gambar 5.8 Konsep Ruang Dalam	95
Gambar 5.9 Struktur Pondasi Tiang Pancang	96
Gambar 5.10 Materian Galvalum.....	97
Gambar 5.11 Material Alumenium Foil Foam.....	97
Gambar 5.12 Pohon Mahoni	103

Gambar 5.13 Pohon Bungur.....	103
Gambar 5.14 Pohen Palem.....	104
Gambar 5.15 Rumpun Gajah Mini.....	104
Gambar 5.16 Pohon Bonsai.....	105
Gambar 5.17 Contoh Penerapan Ukiran	105
Gambar 5.18 Contoh Penerapan Ukiran Di Jalan setapak	106
Gambar 6.1 Lay Out Plane.....	107
Gambar 6.2 Site Plane.....	108
Gambar 6.3 Denah Lantai	109
Gambar 6.4 Denah Lantai 2.....	110
Gambar 6.5 Denah Lantai 3.....	111
Gambar 6.6 Denah Lantai 4.....	112
Gambar 6.7 Tampak Depan.....	113
Gambar 6.8 Tampak Belakang.....	114
Gambar 6.9 Tampak Samping Kanan.....	115
Gambar 6.10 Tampak Samping Kiri.....	116
Gambar 6.11 Potongan A-A.....	117
Gambar 6.12 Potongan B-B.....	118
Gambar 6.13 Potongan Kawasan	119
Gambar 6.14 Gambar Detail Fasade.....	120
Gambar 6.15 Denah Pola Lantai, Lantai 1.....	121
Gambar 6.16 Denah Pola Lantai, Lantai 2.....	122
Gambar 6.17 Denah Pola Lantai, Lantai 3.....	123
Gambar 6.18 Denah Pola Lantai, Lantai 4.....	124
Gambar 6.19 Detail Tangga.....	125
Gambar 6.20 Rencana Lansekap.....	126
Gambar 6.21 Denah Pondasi Tapak.....	127
Gambar 6.22 Detail Pondasi Tapak.....	128
Gambar 6.23 Denah Sloof.....	129

Gambar 6.24 Denah Blok Lantai 2.....	130
Gambar 6.25 Denah Blok Lantai 3.....	131
Gambar 6.26 Denah Blok Lantai 4.....	132
Gambar 6.27 Denah Kolom Lantai 1.....	133
Gambar 6.28 Denah Kolom Lantai 2.....	134
Gambar 6.29 Denah Kolom Lantai 3.....	135
Gambar 6.30 Denah Kolom Lantai 4.....	136
Gambar 6.31 Pembesian Plat Lantai, Lantai 2.....	137
Gambar 6.32 Pembesian Plat Lantai, Lantai 3.....	138
Gambar 6.33 Pembesian Plat Lantai, Lantai 4.....	139
Gambar 6.34 Detail Plat Lantai.....	140
Gambar 6.35 Denah Ring Balok.....	141
Gambar 6.36 Tabel Penulangan.....	142
Gambar 6.37 Rangka Atap.....	143
Gambar 6.38 Detail Rangka Kuda-Kuda.....	144
Gambar 6.39 Denah Instalasi Listrik Lantai 1.....	145
Gambar 6.40 Denah Instalasi Listrik Lantai 2.....	146
Gambar 6.41 Denah Instalasi Listrik Lantai 3.....	147
Gambar 6.42 Denah Instalasi Listrik Lantai 4.....	148
Gambar 6.43 Denah Instalasi Splinker Lantai 1.....	149
Gambar 6.44 Denah Instalasi Splinker Lantai 2.....	150
Gambar 6.45 Denah Instalasi Splinker Lantai 3.....	151
Gambar 6.46 Denah Instalasi Splinker Lantai 4.....	152
Gambar 6.47 Denah Instalasi Air Bersih Lantai 1.....	153
Gambar 6.48 Denah Instalasi Air Bersih Lantai 2.....	154
Gambar 6.49 Denah Instalasi Air Bersih Lantai 3.....	155
Gambar 6.50 Denah Instalasi Air Bersih Lantai 4.....	156
Gambar 6.51 Denah Instalasi Air Kotor Lantai 1.....	157
Gambar 6.52 Denah Instalasi Air Kotor Lantai 2.....	158

Gambar 6.53 Denah Instalasi Air Kotor Lantai 3.....	159
Gambar 6.54 Denah Instalasi Air Kotor Lantai 4.....	160
Gambar 6.55 Denah Instalasi Air Kotoran Lantai 1.....	161
Gambar 6.56 Denah Instalasi Air Kotoran Lantai 2.....	162
Gambar 6.57 Denah Instalasi Air Kotoran Lantai 3.....	163
Gambar 6.58 Denah Instalasi Air Kotoran Lantai 4.....	164
Gambar 6.59 Detail Septictank Dan Resapan.....	165
Gambar 6.60 Detail Bak Kontrol.....	166
Gambar 6.61 Denah Ducting Lantai 1.....	167
Gambar 6.62 Denah Ducting Lantai 2.....	168
Gambar 6.63 Denah Ducting Lantai 3.....	169
Gambar 6.64 denah Ducting Lantai 4.....	170
Gambar 6.65 Detail Ducting.....	171
Gambar 6.66 3D Tampak Depan.....	172
Gambar 6.67 3D Tampak Samping.....	173
Gambar 6.68 3D Tampak Atas.....	174
Gambar 6.69 3D Taman.....	175
Gambar 6.70 3D Ruang Kelas Masak.....	176
Gambar 6.71 3D Ruang Kelas Masak.....	177
Gambar 6.72 3D Ruang Makan.....	178
Gambar 6.73 3D Ruang Makan.....	179
Gambar 6.74 3D Ruang Kelas Menenun.....	180
Gambar 6.75 3D Ruang Kelas Menenun.....	181
Gambar 6.76 3D Ruang Pameran Pakaian Adat.....	182
Gambar 6.77 3D Ruang Pameran Pakaian Adat.....	183
Gambar 6.78 3D Ruang Pertunjukan.....	184
Gambar 6.79 3D Ruang Pertunjukan.....	185
Gambar 6.80 3D Ruang Galeri Seni Ukir.....	186
Gambar 6.81 3D Ruang Galeri Seni Ukir.....	187

Gambar 6.82 3D Ruang Soufener.....	188
Gambar 6.83 3D Ruang Soufener.....	189



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penialaian Lokasi Perancangan	19
Table 2.2 Peruntukan Lahan	21
Tabel 3.1 Perbandingan Arsitektur Tradisonal, vernaculardan Neo vernakular	43
Tabel 4.1 Tabel Curah Hujan Kota Banda Aceh.....	77
Tabel 4.2 Tabel Suhu Udara Kota Banda Aceh	77
Tabel 4.3 Tabel Kecepatan Angin Kota banda Aceh.....	78
Tabel 4.4 Tabel Aktifitas Ruang	82
Tabel 4.5 Tabel Sifat Ruang.....	83
Tabel 4.6 Tabel Kebutuhan Ruang.....	88



DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Pikir.....	7
Bagan 4.1 Alur Pergerakan Pengunjung Pusat Kesenian.....	84
Bagan 4.2 Alur Pergerakan Pengunjung Pusat Kuliner	84
Bagan 4.3 Alur Pergerakan Pengelola Pusat Kesenian dan Kuliner	85
Bagan 5.1 Konsep Sistem Jaringan Listrik	98
Bagan 5.2 Konsep Sistem jaringan air Bersih.....	99
Bagan 5.3 Konsep Sistem Jaringan air Kotor	99



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kesenian merupakan salah satu unsur budaya yang universal yang menjadi cerminan dari peradaban manusia, dalam komunitas masyarakat sederhana, seni cenderung dipandang sebagai ekspresi dan produk budaya yang berkaitan dengan sistem sosial masyarakat. Seni mengandung nilai-nilai pengalaman estetika yang diwujudkan dalam perilaku atau aktivitas berkesenian yang dikembangkan oleh masyarakat.

Kuliner adalah suatu kegiatan yang berkaitan dengan masak memasak, yang tidak akan lepas dari beragam olahan pangan baik berupa makanan maupun minuman yang biasa dikonsumsi manusia sehari-hari.

Menurut Stowed dan Johnston (2010) wisata kuliner saat ini menjadi sebuah jenis wisata yang sangat banyak dampaknya bagi perkembangan sebuah daerah, untuk itu perlu didirikan sebuah usaha yang dapat meningkatkan potensi ekonomi, yaitu dengan memberikan dorongan atau dukungan tertentu untuk dapat menarik wisatawan lokal atau wisatawan asing dalam menikmati kuliner asli daerah.

Pusat kesenian dan kuliner adalah sebuah desain yang menyajikan berbagai kebudayaan didalamnya, baik itu berupa kesenian maupun kuliner khas dari sebuah daerah, desain ini akan memberikan warna baru dalam perancangan, dimana bangunan nantinya tidak hanya sebagai wadah petunjukan dan pameran, melainkan juga dapat menjadi wadah edukasi kepada pengunjung tentang kesenian dan kuliner khas Aceh.

Untuk meningkatkan pendapatan daerah, pemerintah daerah kini mulai meningkatkan potensi pariwisata. Usaha pengembangan dunia pariwisata ini didukung dengan UU no. 10 Tahun 2009 yang menyebutkan bahwa keberadaan objek wisata pada suatu daerah akan sangat menguntungkan, antara lain dapat

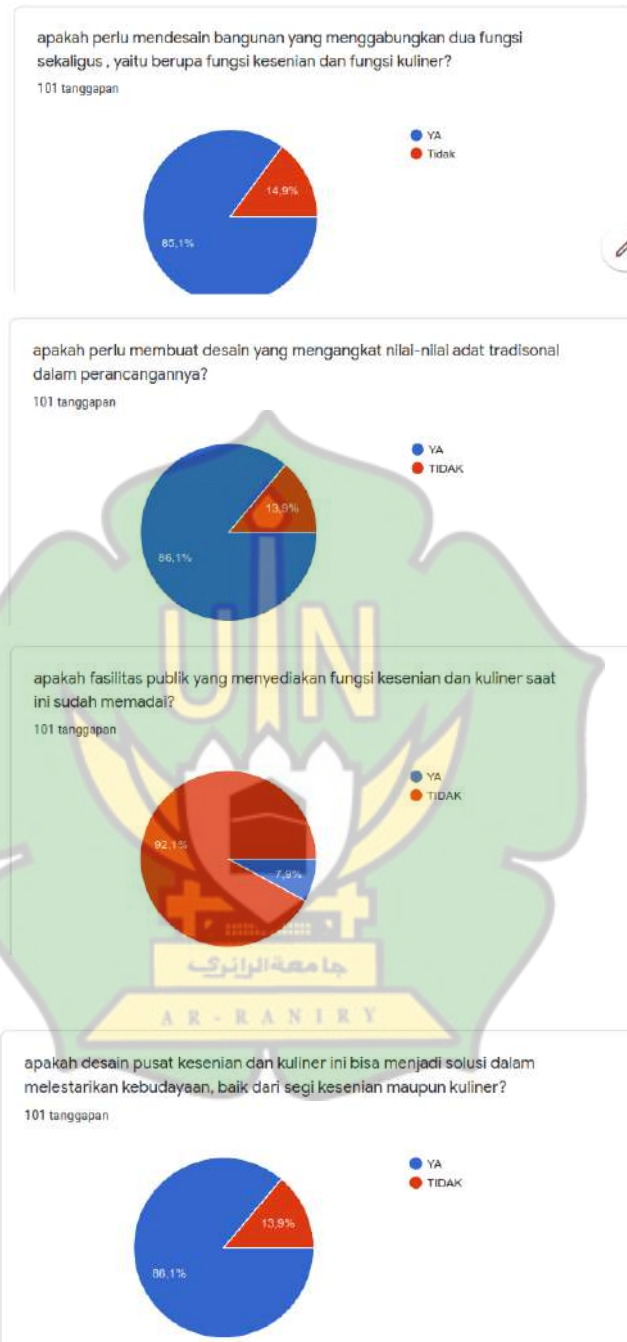
meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD). Pada UU Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2006 Bab XXXI pasal 221 memerintahkan, pemerintah Aceh, pemerintah kabupaten /kota melindungi, membina, mengembangkan kebudayaan dan kesenian Aceh yang berlandaskan nilai Islam. Kemudian berdasarkan UU No.10 tahun 2009 pasal 14 ayat 1 disebutkan bahwa jasa makanan dan minuman merupakan salah satu usaha pariwisata.

Menurut Tribunnews.com tahun 2012, Presiden saat ini Joko Widodo mempunyai keinginan untuk membangun Pusat Kebudayaan Dan Kuliner, beliau menegaskan perlu adanya peningkatan makanan atau minuman yang dijual untuk menarik konsumen agar berwisata kuliner. “Harus adanya sebuah seleksi kualitas, adanya penanganan produk dengan kualitas yang baik. Ada sebuah tempat yang memang memberikan suasana nusantara,”pungkasnya.

Sampai saat ini, keinginan presiden itu masih belum bisa direalisasikan dengan baik, belum adanya sebuah desain khusus yang mengangkat nilai tradisional untuk dijadikan sarana edukasi dan pariwisata.

Menurut data penelitian pribadi yang dilakukan penulis, dengan cara membuat kuesioner yang berkaitan dengan objek rancangan dan kemudian dibagikan kepada masyarakat melalui media, didapatkan data sebagai berikut:





**Gambar 1.1 gambar kuesioner pusat kesenian dan kuliner
(sumber : hasil analisis kuesioner)**

Dari persoalan yang ada, tentu perlu dilakukan sebuah tindakan nyata pelestarian kebudayaan yang menjadi ciri khas Aceh, harus disosialisasikan lagi bagaimana pentingnya menjaga warisan budaya tersebut, sehingga akan tetap lestari dan menjadi sebuah kebanggaan yang akan dapat dilihat selalu sampai kapan pun.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis dan data-data diatas , di kawasan aceh masih belum tersedianya beberapa hal, diantaranya :

- Di daerah Aceh saat ini masih belum tersedianya kawasan yang khusus menyediakan sarana rekreasi yang didalamnya mencakup kebudayaan dan kuliner khas Aceh sehingga membuat para pendatang yang ingin mencari tentang kebudayaan dan kuliner khas aceh akan sangat kesulitan.
- Masih kurangnya fasilitas public yang mengangkat budaya sekitar, sehingga ditakutkan seiring dengan perkembangan zaman budaya akan hilang secara perlahan-lahan.

Dari pemaparan diatas bisa disimpulkan perlu diciptakan sebuah desain kawasan yang bisa menjadi wadah sosialisasi kepada masyarakat tentang warisan budaya ini. Dengan merancang sebuah kawasan yang menanamkan nilai-nilai tradisonal namun bisa memberikan semangat, sehingga mudah menyesuaikan dengan kehidupan masyarakat yang sudah berpikir lebih modern saat ini

Masalah utama adalah memadukan antara kebudayaan yang masih tradisonal dengan kehidupan masyarakat saat ini yang sudah mulai maju, sehingga desain ini nantinya bisa menjadi icon aceh yang bisa menjadi kebanggaan masyarakat nantinya. Pada perancangan nantinya saya ingin menggunakan pendekatan *“arsitektur neo vernacular”* yang identic dengan nilai-nilai tradisonal didalam rancangannya. Dengan pendekatan ini saya harapkan akan dapat menciptakan desain yang tradisonal namun dapat berbaur dengan bangunan moderen yang sudah menjadi mayoritas di kawasan aceh saat ini.

1.2 Maksud dan Tujuan Perancangan

2. Dapat mewadahi ilmu sejarah kebudayaan aceh yang sekarang sudah mulai jarang diketahui, sehingga dengan adanya desain ini akan secara tidak langsung menjadi tempat belajar masyarakat bahwa ada harta kebudayaan aceh yang perlu di jaga dan terus dilestarikan.
3. Menambah sebuah tempat wisata baru yang unik dan diharapkan dapat menarik minat masyarakat untuk datang sehingga akan menambah pendapatan masyarakat disana.
4. Menjadi desain yang berbeda dari desain lain di aceh yang sudah terlalu mengikuti zaman, sehingga bangunan dan desain-desain tradisonal mulai hilang oleh kemajuan zaman.

1.3 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dijadikan bahan penelitian selanjutnya.

- Masih belum tersedianya fasilitas public yang menyediakan fasilitas kesenian dan kuliner di aceh.
- Masih kurangnya bangunan public yang melestarikan budaya aceh, sehingga ditakutkan budaya akan mulai hilang dari masa ke masa.
- Masih kurangnya sarana edukasi mengenai kesenian dan budaya, sehingga masyarakat asli aceh ataupun pendatang bisa belajar dan ikut melestarikan kebudayaan nantinya.
- Sangat sulitnya bagi masyarakat untuk mencari produk asli aceh, baik itu keseniannya maupun kuliernya, sehingga dengan dibuatnya sarana publik ini nantinya akan memudahkan masyarakat menemukan beragam kebudayaan aceh.

1.4 Pendekatan Perancangan

Pada perancangan Pusat Kesenian Dan Kuliner ini, penulis akan menggunakan Tema Arsitektur *neo vernacular*. Arsitektur *neo vernacular* adalah suatu penerapan elemen arsitektur yang telah ada, baik fisik (bentuk dan konstruksi) maupun non fisik (konsep filosofi dan tata ruang) dengan tujuan melestarikan unsur-unsur local yang telah terbentuk secara *empiris* oleh sebuah tradisi yang kemudian sedikit atau banyaknya mengalami pembaruan menuju suatu karya yang lebih modern atau maju tanpa mengesampingkan nilai-nilai tradisi setempat.

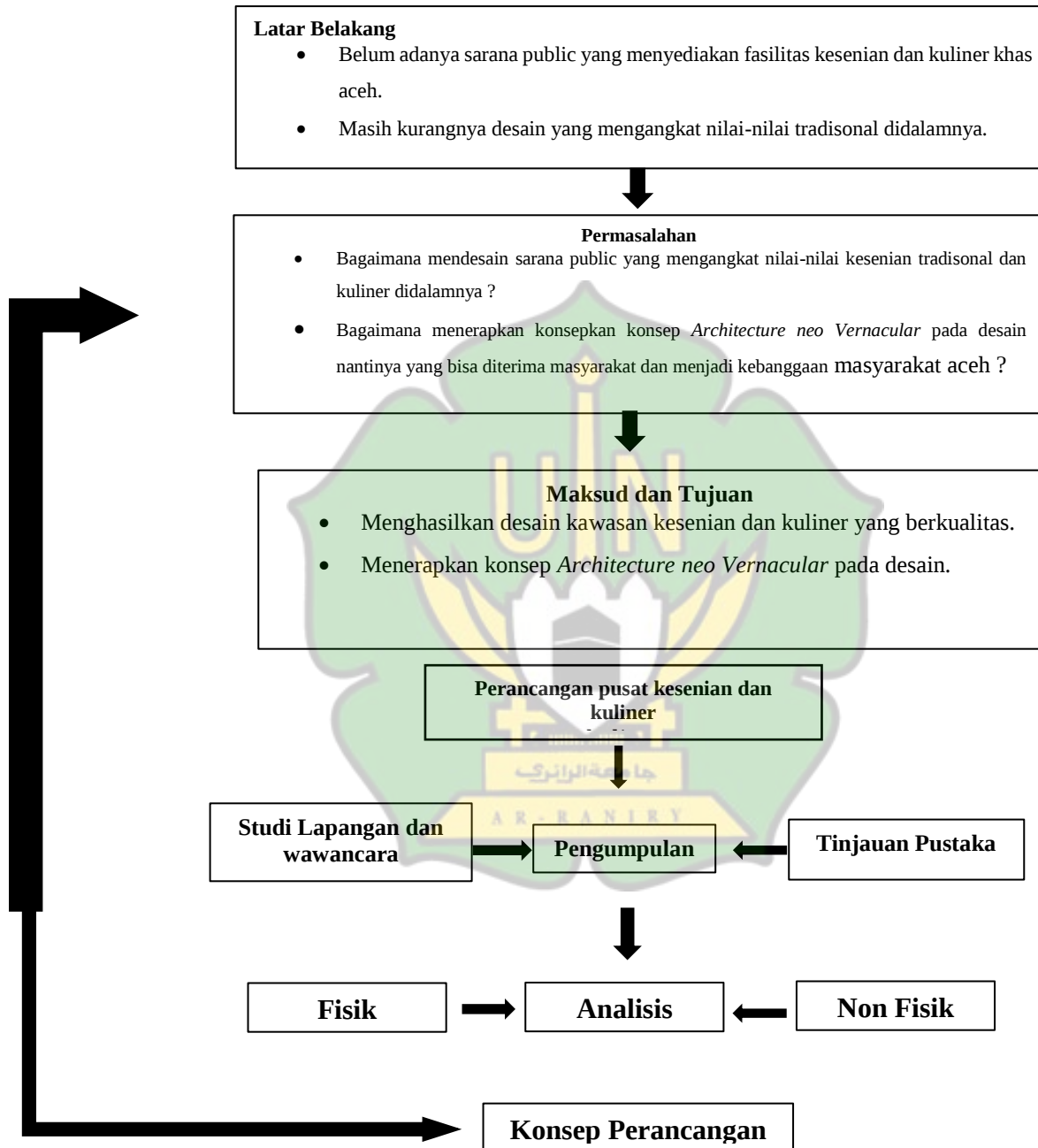
Tema *neo vernacular* pada perancangan bangunan Pusat Kesenian Dan Kuliner Banda Aceh yang mencerminkan nuansa khas Aceh diwujutkan melalui pendekatan gaya Arsitektur *neo vernacular*. Pemilihan tema *Neo Vernacular* ini pada perancangan Pusat Kesenian Dan Kuliner Banda Aceh diterapkan dalam konsep bentuk, warna, sirkulasi udara, perbedaan ketinggian lantai dalam bangunan yang menerapkan filosofi dari rumah Aceh. Pemilihan tema ini juga merupakan suatu upaya pelestarian budaya Aceh dengan memodifikasi bangunan menuju suatu karya yang lebih modern tanpa harus mengesampingkan nilai tradisi budaya Aceh.

- Mencari teori-teori yang berkaitan dengan kesenian dan kuliner
- mencari study literature yang berkaitan dengan objek perancangan.
- mempelajari teori-teori yang mendukung konsep dan tema dalam perancangan.
- Mempelajari dan melakukan studi banding apa yang sudah pernah dirancang oleh orang lain sebagai acuan untuk solusi permasalahan desain, Melakukan *observasi* untuk mendapatkan data terkait lokasi untuk bangunan yang akan dirancang.

1.5 Batasan Perancangan

1. Perancangan diperuntukan untuk kawasan kesenian dan kuliner.
2. lokasi Jl. Tengku Chik Pante Kulu di kecamatan Meuraxa, Kota Banda Aceh.
3. penekatan konsep yang digunakan *Architecture Vernacular*.

1.6 Kerangka Pikir



Bagan 1.1 Kerangka Pikir
(Sumber : Analisis Pribadi)

1.7 Sistematika Laporan

Adapun sistematika dalam penulisan Laporan Seminar Perancangan ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang dari desai pusat kesenian dan kuliner, maksud dan tujuan perancangan, identifikasi masalah, pendekatan, batasan perancangan, kerangka pikir dan sistematika laporan.

BAB II DESKRIPSI OBJEK PERANCANGAN

Berisi tinjauan umum objek rancangan yaitu berupa studi literatur, tinjauan khusus seperti pemilihan site dan data-data yang menjelaskan tentang site yang akan digunakan, serta kajian-kajian studi banding perancangan sejenis.

BAB III ELABORASI TEMA

Berisi tentang latar belakang pemilihan tema dan studi literatur terkait tema perancangan, interpretasi tema, serta studi banding tema sejenis.

BAB IV ANALISA

Berisi analisa terkait kondisi lingkungan berupa data lokasi, kondisi dan potensi lahan, prasarana, karakter lingkungan dan analisa. Analisa fungsional berupa jumlah pemakai, organisasi ruang, besaran ruang dan persyaratan teknis lainnya. Analisa struktur berupa konstruksi dan utilitas dan lain sebagainya.

BAB V KONSEP PERANCANGAN

Berisi proses penyelesaian masalah yang didalamnya terdapat konsep dasar, rencana tapak, konsep bangunan, konsep ruang dalam, konsep struktur, konsep lansekap dan lain sebagainya.